MANALISIH
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2024
Majalah Pendidikan, Sosial dan Humaniora Universitas Ivet
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manalisih

Peran Bank Sampah "Ngudi Rejeki" dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat

*Kasanah[1], Merli Apriyantika[2], Siti Nurindah Sari[3]
[1, 2, 3] Universitas Ivet
Email: kasanah390@gmail.com

Diterima: Mei 2024. Disetujui: Juni 2024. Dipublikasikan: Juli 2024.

ABSTRAK

Hingga saat ini sampah masih menjadi permasalahan utama di Indonesia. Untuk meminimalisir permasalahan tersebut, salah satunya melalui program bank sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Bank Sampah "Ngudi Rejeki" di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dan peran Bank Sampah "Ngudi Rejeki" dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kebersihan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan 4 (empat) narasumber, data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan uji kualitas datanya adalah dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Sampah "Ngudi Rejeki" telah berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat di dalamnya. Peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat dikatakan signifikan bagi nasabah yang mampu menyetor sampah dalam jumlah besar, namun tidak terlalu signifikan bagi nasabah yang hanya mampu mengumpulkan sampah dalam jumlah kecil. Bank sampah "Ngudi Rejeki" juga berperan dalam kebersihan lingkungan, mampu menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, melatih kesadaran masyarakat terhadap sampah di sekitarnya sehingga dapat mendukung terwujudnya pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat.
Kata kunci: *Bank Sampah, Kesejahteraan Ekonomi, Kebersihan Lingkungan*.

PENDAHULUAN

Sampai saat ini, sampah masih menjadi salah satu permasalahan utama di Indonesia terkait dengan kebersihan lingkungan. Sampah bukan hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, tetapi juga menjadi permasalahan di kota-kota kecil termasuk di Pedesaan. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2023 diketahui bahwa volume sampah di Indonesia tercatat 68,5 juta ton dan pada tahun 2022 naik mencapai 70 juta ton. Akan tetapi dari jumlah volume sampah tersebut hanya 72, 95 % sampah yang dikelola dengan dengan baik. Hal tersebut terjadi dikarenakan

masih terbatasnya daya tampung tempat pembuangan sampah, baik Tempat Penampungan Sementara (TPS) maupun Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), selain itu juga masih terbatasnya fasilitas pengelolaan sampah seperti bank sampah, rumah kompos, composting, dan lain-lain, hingga minimnya standar dalam pengelolaan sampah sesuai yang sudah diterapkan.

Penumpukan sampah yang setiap hari semakin meninggi, jika tidak dikelola dan ditangani dengan baik maka akan berdampak pada kurangnya kebersihan dan kerusakan lingkungan. Diantara dampak tersebut, yaitu lingkungan menjadi kotor, kumuh, jorok dan menjadi tempat bersarangnya lalat, tikus, ulat dan hewan lainnya yang dapat membahayakan bagi kesehatan manusia. Sampah yang membusuk juga akan menimbulkan bau yang tidak sedap. Selain itu sampah yang tercecer tidak pada tempatnya dapat menyumbat saluran drainase, sehingga dapat menyebabkan banjir. Penumpukan sampah yang terus-menerus, terutama sampah plastik akan berdampak juga pada kerusakan tanah. Sampah yang menumpuk di tanah dapat mengeluarkan zat berbahaya sehingga tumbuhan tidak dapat tumbuh di tempat tersebut dan tanah menjadi gersang, bahkan sampah-sampah plastik dapat menghalangi peresapan air dan sinar matahari yang menyebabkan dapat mengurangi kesuburan tanah.

Guna meminimalisir permasalahan sampah tersebut, maka perlu pengelolaan sampah dengan baik. selain dapat membuat lingkungan bersih dan sehat, sampah yang dikelola dengan baik dan benar juga bisa memiliki nilai guna yang menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Sampah-sampah tersebut terdiri dari sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk dan terurai sehingga biasanya dapat diolah menjadi pupuk kompos ataupun biogas, sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk dan membutuhkan waktu yang lama untuk bisa terurai. Namun sampah anorganik dapat di daur ulang menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya botol plastik, kardus, karton, kertas bekas, kaleng bekas dan lain sebagainya. Selain dapat di daur ulang, sampah anorganik juga memiliki nilai jual. Biasanya sampah anorganik dijual kepada pengepul sampah. Namun pada kenyataannya sampah yang dibeli oleh pengepul biasanya dihargai sangat murah, dan hanya sampah tertentu saja yang bisa dijual kepada para pengepul.

Lain halnya dengan bank sampah. Sekarang banyak wilayah yang sudah menjalankan program bank sampah termasuk di wilayah pedesaan, salah satunya adalah Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Bank sampah sendiri adalah bank tempat menabung sampah, dalam artian nasabah atau masyarakat menabung sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya di bank tersebut dan dicatat dalam buku tabungan sampah. Dalam buku tabungan tersebut jumlah sampah yang ditabung bisa ditukar dan ditarik dalam bentuk uang. Dengan adanya bank sampah masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sampah, sehingga masyarakat mau memilah dan memilih sampah. Bank sampah juga dapat mengubah sudut pandang masyarakat

bahwa sampah memiliki potensi ekonomi, yaitu msyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari tabungan di bank sampah. Disamping itu juga akan terwujudnya pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan demikian tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyatakat dan kebersihan lingkungan masyarakat Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dan lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek atau informan penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Penelitian dilakukan dengan cara survei, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian. Penelitian ini berusaha meneliti dan menganalisis peran bank sampah “Ngudi Rejeki” dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kebersihan lingkungan di Desa Kancilan, yang dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam dan spesifik sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data penelitian didasarkan pada situasi yang wajar dan apa adanya yang berlangsung di lapangan.

Lokasi penelitian di bank sampah “Ngudi Rejeki” Desa Kancilan, sebagai informan kunci atau key informan adalah ketua bank sampah “Ngudi Rejeki”, ketua kelompok nasabah dan pereakilan nasabah yang aktif mengikuti program bank sampah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan teknik dokumentasi. Data tersebut selanjutnya, di analisis dengan metode deskriptif kualitatif dengan uji kualitas data menggunakan teknik triangulasi sumber, sedangkan Teknik analisis data digunakan digunakan adalah teknik analisis model interakti gaya Miles & Huberman.

HASIL

MANALISIH
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2024
Majalah Pendidikan, Sosial dan Humaniora Universitas Ivet
http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manalisih

Sistem pengelolaan bank sampah "Ngudi Rejeki"

Sistem pengelolaan bank sampah "Ngudi Rejeki" dilakukan secara setoran, yaitu masyarakat menabung sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya di bank sampah dan dicatat dalam buku tabungan sampah. Dalam buku tersebut jumlah sampah yang ditabung dapat ditukar dan ditarik dalam bentuk uang. Dengan adanya bank sampah masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sampah, sehingga masyarakat melakukan kegiatan dari memilah dan memilih sampah sesuai jenisnya.

Peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kebersihan lingkungan masyarakat

Peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan kesejahteraan perekonomian masyarakat dapat dikatakan cukup signifikan, terutama bagi nasabah yang mampu menyetor sampah dalam jumlah besar. Dari setoran sampah itu, masyarakat dapat menabung uang dari harga sampah, sehingga secara tidak lansung menambah pendapatan atau income keluarga, namun tidak signifikan bagi nasabah yang hanya mampu menyetorkan sampah dalam jumlah kecil. Selain itu, bank sampah "Ngudi Rejeki" juga berperan dalam kebersihan lingkungan, mampu menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, melatih kesadaran masyarakat terhadap sampah di sekitarnya sehingga dapat mendukung bagi terwujudnya pembangunan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

PEMBAHASAN

Sistem pengelolaan bank sampah "Ngudi Rejeki" Desa Kancilan

Sampah masih menjadi salah satu permasalahan utama di Indonesia, karena terkait dengan kebersihan lingkungan. Penumpukan sampah yang setiap harinya semakin meninggi, jika tidak dikelola dan ditangani dengan baik, maka akan berdampak pada kurangnya kebersihan dan kerusakan lingkungan. Guna meminimalisir permasalahan sampah tersebut, salah satunya adalah dengan mendirikan program bank sampah. Salah satu bank sampah yang menarik dalam pengelolaannya adalah bank sampah yang berada di Desa Kancilan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Bank Sampah tersebut bernama "Ngudi Rejeki", yang sesuai namanya bank sampah ngudi rejeki (Bahasa Indonesia: mencari rejeki atau nafkah) ini diharapkan dapay dijadikan sebagai salah satu tempat untuk mencari rejeki melalui bank sampah. Berdirinya bank sampah "Ngudi Rejeki" ini salah satu bukti dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan sebagai upaya mengatasi permasalahan kesehatan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah dengan melibatkan peran serta masyarakat secara langsung.

Bank sampah sendiri sebenarnya adalah bank tempat menabung sampah, dalam artian nasabah atau masyarakat menabung sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya di bank tersebut dan dicatat dalam buku tabungan sampah. Dalam buku tabungan tersebut jumlah sampah yang ditabung bisa ditukar dan ditarik dalam bentuk uang. Dengan adanya bank sampah masyarakat dididik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilai sampah, sehingga masyarakat mau memilah dan memilih sampah. Bank sampah juga dapat mengubah sudut pandang masyarakat bahwa sampah memiliki potensi ekonomi, yaitu msyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari tabungan di bank sampah. Disamping itu juga akan terwujudnya pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan demikian tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyatakat dan kebersihan lingkungan masyarakat.

Peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi dan kebersihan lingkungan masyarakat

Peran merupakan sesuatu yang memegang pimpinan utama yang mampu mempengaruhi dan menggerakkan terjadinya peristiwa atau sesuatu hal yang baik. Peran ini bila dihubungkan dengan bank sampah, yaitu bank sampah diharapkan mampu mempengaruhi dan menggerakkan terjadinya sesuatu hal yang baik, seperti mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan kebersihan lingkungan. Bank sampah merupakan bank tempat menabung sampah, dalam artian nasabah atau masyarakat menabung sampah yang sudah dikelompokkan sesuai jenisnya di bank tersebut dan dicatatan dalam buku tabungan sampah. Dalam buku tabungan tersebut jumlah sampah yang ditabung bisa ditukar dan ditarik dalam bentuk uang.

Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Kesejahteraan ekonomi menunjuk ke keadaan ekonomi yang baik, dan kondisi manusia yaitu orang-orangnya dalam keadaan makmur. Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. Jika dikaitkan dengan program bank sampah, maka diharapkan dengan adanya program bank sampah dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, karena peningkatan pendapatan pada masyarakat akan mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya lebih baik, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan terciptanya kesejahteraan ekonomi pada masyarakat sekitar. Kebersihan lingkungan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan lingkungan adalah tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungan dipandang sebagai masyarakat yang kualitas

hidupnya lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan kebersihan. Salah satu aspek yang dapat di jadikan indikator kebersihan lingkungan adalah sampah. Bersih atau kotornya suatu lingkungan tercipta melalui tindakan-tindakan manusia dalam mengelola dan menanggulangi sampah yang mereka hasilkan.

Kemudian dikemukakan bahwa bank sampah "Ngudi Rejeki" telah berperan dalam perekonomi masyarakat, yaitu dapat menambah penghasilan atau meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat didalamnya. Dengan adanya bank sampah "Ngudi Rejeki" bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan bagi sebagian nasabah dan banyak masyarakat yang mulai memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber finansial. Peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dikatakan signifikan bagi nasabah yang mampu menyetorkan sampah dalam jumlah yang banyak, namun dapat dikatakan tidak terlalu signifikan bagi nasabah yang hanya mampu mengumpulkan sampah dalam jumlah yang sedikit. Bank sampah juga memiliki kontribusi yang cukup tinggi, utamanya dalam hal kebersihan lingkungan. Melalui adanya bank sampah "Ngudi Rejeki" mampu berperan menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, melatih kepedulian masyarakat terhadap sampah serta memotivasi agar mau memilah sampah sehingga lingkungan bersih. Bank sampah juga berperan dalam mengurangi volume sampah yang terbuang percuma, sehingga bank sampah dapat dijadikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah di Indonesia.

SIMPULAN

Sistem pengelolaan Bank Sampah "Ngudi Rejeki" Desa Cakilan

Sistem pengelolaan Bank Sampah "Ngudi Rejeki" Desa Cakilan, yaitu sampah yang sudah dikumpulkan dan dipilah nasabah, dilakukan penyetoran sampah melalui dua cara, yaitu penjemputan sampah oleh petugas bank sampah dan nasabah menyetorkan langsung sampahnya ke bank sampah. Setelah dilakukan penyetoran sampah, kemudian dilakukan proses penimbangan. Setelah ditimbang, selanjutnya berat sampah dicatat dalam buku tabungan bank sampah dan diakumulasi dengan harga sampah sesuai jenisnya, yang sudah ditentukan pihak pengelola bank sampah "Ngudi Rejeki". Uang hasil tabungan sampah biasanya dibagikan setiap satu tahun sekali menjelang hari raya idul fitri beserta pemberian THR. Namun ada juga nasabah yang bisa mengambil uangnya langsung setelah menyetorkan sampah.

Peran Bank Sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan perekonomi masyarakat

Peran Bank Sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatan perekonomi masyarakat yaitu dapat menambah penghasilan atau meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat didalamnya. Peran bank sampah "Ngudi Rejeki" dalam peningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dikatakan signifikan bagi nasabah yang mampu

menyetorkan sampah dalam jumlah yang banyak, namun tidak terlalu signifikan bagi nasabah yang hanya mampu mengumpulkan sampah dalam jumlah yang sedikit. Bank Sampah "Ngudi Rejeki" juga berperan dalam kebersihan lingkungan, yaitu mampu menyadarkan masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, melatih kepedulian masyarakat terhadap sampah di sekitarnya, sehingga secara langsung Tindakan tersebut dapat mendukung terwujudnya pembangunan lingkungan yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Didi Suardi. 2021."Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam". Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah 6 (2): 10.

Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Jumarsa, M Rizal, J Jaelani. 2020. Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Universitas Syiah Kuala. Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Serambi Mekkah.

Prasetyaningtyas. 2017. Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan. Universitas Brawijaya. Program Studi Ekonomi Syaria, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Islamic Village Tangerang, Banten.

Purbaya, Ahmad Ghofur. 2015. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pengusaha Kerupuk Dan Camilan Hasil Laut Di Pantai Kenjeran Lama Surabaya.* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Waryono, Abdul Ghafur. 2012. Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial : Teori, Pendekatan dan Studi Kasus. Yogyakarta. Samudra Biru.

_____. Pengertian Peran Menurut Para Ahli (Online) https://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokanperan.html Diakses pada 28 Desember 2022

_____. Pengertian Peran Menurut Para Ahli (Online). https://dosensosiologi.com/pengertian-peran/ Diakses pada 29 Desember 2022

_____. Pengertian Bank (Online). https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx#:~:text=Pada%20Undang%2Dundang%20Nomor%2010,rangka%20meningkatkan%20taraf%20hidup%20masyarakat. Diakses pada 29 Desember 2022

_____. Pengertian dan Tujuan Bank Sampah (Online) https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sampah . Diakses pada 2 Januari 2023.

_____. Tujuan Bank Sampah (Online) https://dlh.jepara.go.id/2019/02/12/membuat-bank-sampah/ . Diakses pada 2 Januari 2023.

_____. Pengertian Kebersihan (Online) https://id.wikipedia.org/wiki/Kebersihan. Diakses pada 7 Januari 2023.

_____. Pengertian Lingkungan (Online) https://lindungihutan.com/blog/lingkungan-adalah/. Diakses pada 7 Januari 2023.

_____. Pengertian Lingkungan (Online) https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-lingkungan-secara-umum-menurut-para-ahli-berikut-pembagiannya-kln.html. Diakses pada 8 Januari 2023

_____. Gambaran Umum Desa Kancilan (Online) http://kancilan.jepara.go.id/. Diakses pada 9 Mei 2023.